

## Upaya Peningkatan Pembelajaran *E-Learning* Terpadu Untuk Guru Smk Nahdlatun Nasyiin Kadur Pamekasan

Busro Akramul Umam<sup>1</sup>, Yuri Efenie<sup>2</sup>, Bakir<sup>3</sup>  
Universitas Islam Madura

PP.Mifathul Ulum Betet Pamekasan No Telp. (0324) 321783

<sup>1</sup> busro.umam@gmail.com, <sup>2</sup>yuri.efenie.2016@gmail.com, <sup>3</sup>bakir@uim.ac.id

### Abstract

*Face-to-face learning during the covid-19 pandemic season has switched to using the online meeting method. This encourages teaching teachers at SMK Nahdlatun Nasyiin to conduct training and mentoring to increase knowledge through integrated e-learning as an effort to overcome the limitations of face-to-face meetings during this pandemic. This service program aims to help partners better implement the functions of technology and information in learning, to make it easier to deliver interesting subject matter. Thus improving the quality of teacher human resources which has an impact on improving the quality of school education at SMK Nahdlatun Nasyiin. With the existence of qualified teachers, the knowledge of students will also be of higher quality.*

**Keywords:** *online, e-learning, pandemic, integrated*

### Abstrak

Pembelajaran tatap muka selama musim pandemi covid-19 berganti dengan menggunakan metode pertemuan dalam jaringan (daring). Hal ini mendorong para guru pengajar di SMK Nahdlatun Nasyiin melakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran e-learning terpadu sebagai upaya mengatasi keterbatasan pertemuan tatap muka selama masa pandemi ini. Program pengabdian ini memiliki tujuan untuk membantu mitra lebih menerapkan fungsi teknologi dan informasi di dalam pembelajaran, agar lebih memudahkan penyampaian materi mata pelajaran secara menarik. Sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia guru yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan sekolah di SMK Nahdlatun Nasyiin. Dengan adanya guru yang berkualitas menjadikan pengetahuan siswa juga menjadi lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** e-learning; pandemi; terpadu.

### PENDAHULUAN

Kegiatan tridharma pendidikan perguruan tinggi yang ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat, dengan ini tim bermaksud melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan yang menaungi lembaga pendidikan formal mulai dari RA, TKA, MI, MTs, dan SMK untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah di lingkungan Pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin Kadur Pamekasan.

Adapun lembaga non formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan diantaranya; Madrasah Diniyah (Madin), Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA), Lembaga Pengembangan Bahasa Inggris (LPBE) dan Lembaga Tahfidzul Qur'an (LTQ). Untuk jumlah

tenaga pendidik di Pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan, masalah yang sedang dihadapi oleh mitra adalah [1] Proses pembelajaran yang masih menganut sistem tradisional, [2] Media pembelajaran yang digunakan masih sistem belajar mengajar konvensional, [3] Guru belum memiliki kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, [4] Pembelajaran yang dilakukan hanya terbatas pada ruang dan waktu saja, [5] Belum adanya media pembelajaran interaktif dan inovatif yang bisa dimanfaatkan oleh siswa baik *offline* dan *online*.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah: a) Kompetensi pedagogis, b) Kompetensi kepribadian, c)

Kompetensi sosial dan d) Kompetensi profesional.

### MASALAH

Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan, masalah yang sedang dihadapi oleh mitra adalah :

1. Proses pembelajaran yang masih menganut sistem tradisional
2. Media pembelajaran yang digunakan masih sistem belajar mengajar konvensional
3. Guru belum memiliki kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif
4. Pembelajaran yang dilakukan hanya terbatas pada ruang dan waktu saja
5. Belum adanya media pembelajaran interaktif dan inovatif yang bisa dimanfaatkan oleh siswa baik offline dan online.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran melalui pembelajaran *e-learning* sehingga diperlukan solusi dan pendekatan yang tepat agar permasalahan yang dihadapi dapat segera teratasi.

### METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan PKM ini dibagi dalam 4 tahap yaitu:

1. Tahap persiapan terkait kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan
2. Tahap pelatihan untuk instalasi *software e-learning* berbasis *opensource*
3. Pendampingan dan pembinaan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan
4. Evaluasi untuk mengukur keberhasilan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi evaluasi proses akhir dan evaluasi tindak lanjut.
5. Pendekatan dengan memberikan fasilitas praktek simulasi penggunaan media pembelajaran digital dan

pemanfaatan *e-learning* untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

6. Pada tahap persiapan terkait pelatihan, pendampingan, pembinaan dan evaluasi melalui pendekatan dengan fasilitas praktek simulasi penggunaan media *e-learning* tersebut.



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan kegiatan PKM ini terbagi beberapa tahapan, antara lain :

1. Survey lokasi dilakukan oleh tim mahasiswa (5 orang) dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19. Kegiatan ini untuk menyebarkan undangan ke semua guru pengajar perihal kegiatan sosialisasi PKM.
2. Membagikan masker kepada para guru. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian tim PKM akan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah pada masa pandemi covid-19. Dengan membagikan masker pada saat kegiatan sosialisasi kepada guru pengajar di Pondok Pesantren Nahdlatun Nasyiin Bungbaruh Kadur Pamekasan
3. Pelatihan dan pendampingan instalasi *software e-learning* berbasis *opensource*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring. Beberapa operator dan *co-host* disediakan fasilitas di labkom Teknik

Informatika untuk membantu tutor dalam pelaksanaan pelatihan online.



4. Workshop pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Narasumber Miftahul Walid, S.Kom.,MT. Dalam webinar ini, pemateri memaparkan bagaimana cara mengatasi keterbatasan pembelajaran dalam masa pandemi beralih dari yang semula tatap muka, kini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk meminimalisir penularan covid-19 namun siswa tetap dapat belajar tanpa merasa jenuh walaupun dari rumah.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan PKM ini, bahwa guru pengajar banyak yang masih belum memahami teknologi dan bahkan ada yang tidak pernah

tahu menggunakan laptop maupun PC (*Personal Computer*) sehingga memerlukan bimbingan ekstra. Namun secara umum penggunaan *e-learning* dapat diterima dan diterapkan langsung oleh para guru pengajar selama musim pandemi covid-19 sesuai dengan tujuan kegiatan PKM ini, Sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan sistem informasi pada program *e-learning* tersebut..

### DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Ali, “Studi Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran Guru dan Siswa SMK di Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 6, Nomor 1, Februari 2015
3. Holmes, Bryn John Gardner, *E-learning Concept and Practice*, Sage Publication, London, 2006.
- Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-learning* SMK TELKOM Sandhy Putra Purwokerto)” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013
- Karwati, Euis. 2014, Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 17 No. 1, Juli 2014.